

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Keberadaan pasar modal atau bursa efek di Indonesia bermula sejak zaman kolonial Belanda tepatnya pada 14 Desember 1912.

Pemerintah Hindia Belanda mendirikan bursa dengan tujuan memperjualbelikan efek saham dan obligasi perusahaan/ perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan pemerintah (Provinsi dan Kotapraja), sertifikasi saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh Kantor Administrasi Belanda, serta efek perusahaan Belanda lainnya. Perkembangan pasar modal Batavia begitu pesat sehingga menarik masyarakat kota lainnya. Pada tanggal 11 Januari 1925 di kota Surabaya dan 1 Agustus 1925 di Semarang resmi didirikan bursa. Perkembangan pasar modal di waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat mencapai NIF 1,4 Miliar (jika di indeks dengan harga beras yang disubsidi pada tahun 1982, nilainya adalah +7 miliar yang berasal dari 250 efek).

Pada permulaan tahun 1939 keadaan suhu politik di Eropa menghangat, melihat keadaan ini, pemerintah Hindia Belanda mengambil kebijaksanaan untuk memusatkan perdagangan efek di Batavia serta menutup bursa efek di Surabaya dan Semarang. Namun pada tanggal 17 Mei 1940 secara keseluruhan kegiatan perdagangan efek ditutup dan dikeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa efek disimpan dalam bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Hindia Belanda. Penutupan ketiga bursa efek

mengganggu likuiditas efek, menyulitkan pemilik efek, dan berakibat pada penutupan kantor pialang serta pemutusan hubungan kerja. Dan banyak perusahaan dan perseorangan enggan menanam modal di Indonesia. Pecahnya perang dunia II menandai berakhirnya aktivitas pasar modal pada penjajahan Belanda.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, perkembangan pasar modal selama tahun 1977 sampai dengan 1987 mengalami kelesuan meskipun pemerintah telah memberikan fasilitas kepada perusahaan yang memanfaatkan dana dari Bursa Efek. Fasilitas yang diberikan yaitu fasilitas perpajakan untuk merangsang masyarakat agar mau terjun dan aktif di pasar modal. Untuk mengatasi masalah itu pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal, yaitu Paket Kebijakan Desember 1987, Paket Kebijakan Oktober 1988, dan Paket Kebijakan Desember 1988.

Pakdes 1987 merupakan penyederhanaan persyaratan proses emisi saham dan obligasi, dihapuskannya biaya yang sebelumnya dipungut oleh Bapepam, seperti biaya pendaftaran emisi efek. Selain itu dibuka pula kesempatan bagi pemodal asing untuk membeli efek maksimal 49% dari total emisi. Pakdes 87 juga menghapus batasan fluktuasi harga saham di bursa efek dan memperkenalkan bursa paralel sebagai pilihan bagi emiten yang belum memenuhi syarat untuk memasuki bursa efek.

1.2. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES)

yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

1.3. Gambaran Umum Objek Penelitian Perusahaan Industri

4.3.1 Argha Karya Prima Industri Tbk

Pada tanggal 04 November 1992, Argha Karya Prima Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 16.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp 3.800,- per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 1992.

4.3.2 Alumindo Light Metal Industry Tbk

Pada tanggal 11 Desember 1996, Alumindo Light Metal Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 92.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham serta Harga Penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 1997.

4.3.3 Asahimas Flat Glass Tbk

Pada tanggal 29 November 1994, Asahimas Flat Glass Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 dengan nilai nominal Rp 1000,- per saham dengan harga penawaran Rp 3200,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 1994

4.3.4 Asiaplast Industries Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2000, Asiaplast Industries Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dan harga penawaran Rp 600,- per saham dan mencatatkan pada Bursa Efek Jakarta seluruh saham pada tanggal 1 Mei 2000.

4.3.5 Sepatu Bata Tbk

Sepatu Bata memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1000,- per saham serta harga penawaran Rp 1.275,- per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 1982.

4.3.6 Dharma Samudra Fishing Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2000, Dharma Samudra Fishing Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran

Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 900,- per saham.

4.3.7 Darya Varia Labolatoria Tbk

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Darya Varia Labolatoria Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp 1000,- per saham dengan harga penawaran Rp 6.200,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 November 1994.

4.3.8 Electronic City Indonesia Tbk

Electronic City Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 333.333.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp4.050,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Juli 2013.

4.3.9 Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Swasembada Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ERAA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 920.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham saham dengan harga penawaran Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2011.

4.3.10 Fajar Surya Wisesa Tbk

Pada tanggal 29 November 1994, Fajar Surya Wisesa Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FASW (IPO) kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 1994.

4.3.11 Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Pada tanggal 09 Desember 2009, Gunawan Dianjaya Steel Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Gunawan Dianjaya Steel Tbk (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2009.

4.3.12 Good Year Indonesia Tbk

Pada tahun 1980, Good Year Indonesia memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.150.000 dengan nilai nominal Rp 1000,- per saham dengan harga penawaran Rp 1.250,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 1980.

4.3.13 Indal Alumunium Industry Tbk

Pada tanggal 10 November 1994, Indal Aluminium Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 13.200.000 dengan nilai nominal

Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1994.

4.3.14 Indo Rama Synthetics Tbk

Indo Rama Synthetics memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 7.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Agustus 1990.

4.3.15 Toba Pulp Lestari Tbk

Pada tahun 1990, Toba Pulp Lestari Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.200.000. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 16 Mei 1990.

4.3.16 Indopoly Swakarsa Industri Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2010, Indopoly Swakarsa Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2,300,178,500 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 210,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 Juli 2010.

4.3.17 Kimia Farma Tbk

Pada tanggal 14 Juni 2001, Kimia Farma Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500,000,000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 200,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Juli 2001.

4.3.18 Kedawang Setia Industri Tbk

Pada tanggal 28 Juni 1996, Kedawang Setia Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KDSI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Juli 1996.

4.3.19 Lion Metal Works Tbk

Pada tahun 1993, Lion Metal Works memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK kepada masyarakat sebanyak 3,000,000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 2,150,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1993.

4.3.20 Langgeng Makmur Industri Tbk

Pada tahun 1994, Langgeng Makmur Industri Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 18,000,000 dengan nilai nominal Rp 1.000,-per saham

dengan harga penawaran Rp 3.000,-per saham. Saham –saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 1994.

1.4. Gambaran Umum Perusahaan Jasa

4.4.1 Acset Indonusa Tbk

Pada tanggal 12 Juni 2003, Acset Indonusa Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 155,000,000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 2.500,- per saham.

4.4.2 Adhi Karya Persero Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2004, ADHI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 150,- per saham. Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Adhi Karya Persero Tbk tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

4.4.3 Agung Podomoro Land Tbk

Pada tanggal 01 November 2010, Agung Podomoro Land memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6,150,000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham serta harga penawaran Rp 365,-per saham. Pada tanggal 11 November 2010, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

4.4.4 Bhuwantala Indah Permai Tbk

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan hak memesan Efek terlebih dahulu sebanyak 24,000,000 saham. Saham – saham PUT I dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia Pada tanggal 02 September 1991.

4.4.5 PT. Graha Layar Prima Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2014, Graha Layar Prima Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 74,410,400 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 3.000,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

4.4.6 Citra Marga Nusaphala Persero Tbk

Pada tanggal 30 November 1994, Citra Marga Nusaphala Persero Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 122.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp2.600,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 1995.

4.4.7 Duta Graha Indah Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2007, Duta Graha Indah Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.662.345.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham – saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Desember 2007.

4.4.8 XI Axiata Tbk

XI Axiata memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2000,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 29 September 2005.

4.4.9 Jasa Marga Persero Tbk

Pemegang saham pengendali Jasa Marga Persero Tbk adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 70%. Ruang lingkup kegiatan Jasa Marga Persero Tbk adalah melaksanakan pembangunan dibidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya.

4.4.10 Eka Sari Lorena Transport Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2014, Eka Sari Lorena Transport Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp900,- per saham.

4.4.11 Nusantara Infrastructure Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2001, META memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham META (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 60.000.000.

Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2001.

4.4.12 Nusa Raya Cipta Tbk

Nusa Raya Cipta Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 306.087.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham.

4.4.13 Indonesia Prima Property Tbk

Pada tanggal 29 Juni 1994, OMRE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OMRE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.050,- per saham.

4.4.14 Perusahaan Gas Negara Persero Tbk

Berdasarkan peraturan pemerintah tahun 1984, PN.Gas diubah menjadi perusahaan umum (perum) dengan nama "*Perusahaan Umum Gas Negara*". Kantor pusat Perusahaan Gas Negara Tbk berlokasi di Jl.K.H. Zainul Arifin No.20 Jakarta 11140, dengan menguasai 70,82% saham Siloam Hospitals secara tidak langsung.

4.4.15 Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Panin Dubai Syariah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana

Saham kepada masyarakat sebanyak 4.750.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham.

4.4.16 Saratoga Investama Sedaya Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2013, SRTG memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 271.297.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham.

4.4.17 Surya Semesta Internusa Tbk

Pada tanggal 05 Maret 1997, Surya Semesta Internusa Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp975,- per saham.

4.4.18 Total Bangun Persada Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2006, Total Bangun Persada Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham.

4.4.19 Wijaya Karya Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Wijaya Karya Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)

kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham.

4.4.20 Waskita Karya Persero Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2012, Waskita Karya Persero Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.082.315.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp380,- per saham.

